

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil penelitian

##### 4.1.1 Gambar lokasi penelitian

Puskesmas Waingapu adalah pusat antara sarana kesehatan bagi masyarakat di kecamatan Kota Waingapu dengan jumlah penduduk 72.755 jiwa. puskesmas waingapu terletak di kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 73,8 km dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah utara : berbatasan dengan selat Sumba
2. Sebelah selatan : berbatasan dengan kelurahan Wangga
3. Sebelah timur : berbatasan dengan kelurahan Prailiu
4. barat : berbatasan dengan desa Pambotajara/Puskesmas Pambotajara.

Puskesmas Waingapu berada dibawah 4 kelurahan: kelurahan Kambajawa, kelurahan Hambala, kelurahan Matawai, kelurahan Kamalapati, dan 1 desa yang berada diwilayah kerjanya yaitu desa mbatakapidu. Puskesmas Waingapu terletak di kelurahan Hambala dengan beberapa jenis pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan ini dan anak (KIA)/KB,Poli umum 2 bagian, poli gigi, gizi, imunisasi, laboratorium sederhana, kesehatan lingkungan puskesmas keliling, usaha kesehatan sekolah, kesehatan usia lanjut dan memiliki satu buah pelayanan obstetri neonatal essesial dasar (PONED) yaitu PONED Hambala, 1 buah pustu

yaitu pustu Mbatakapidu, 5 buah polindes, 12 posyandu lansia serta 22 buah posyandu balita.

Studi kasus yang digunakan adalah kunjungan terhadap pasien dengan menggunakan asuhan keperawatan dengan analisis mengenai peningkatan status kesehatan pasien dengan (Diabetes militus). Pada bab ini penulis mengemukakan hasil dan asuhan keperawatan melalui lima proses keperawatan yaitu: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien Tn.A dan Ny.A.

#### 4.1.2 Data Umum Pasien

data umum dalam penelitian ini adalah terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Waingapu yang akan di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Umum Partisipan

No	Karakteristik Partisipan				
	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Tingkat pendidikan	Jenis pekerjaan	Diagnosa Medis
1.	67	L	SD	Petani	Diabetes Melitus
2.	44	P	SMP	Ibu rumah tangga	Diabetes Melitus

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa 2 orang pasien yang diteliti berumur 40-70 tahun. Menurut jenis kelamin terdapat jumlah 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Menurut tingkat pendidikan sebanyak 1 orang SD dan 1 orang SMP. Menurut jenis pekerjaan pasien yang bekerja sebagai petani sebanyak 1 orang dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 1 orang.



#### 4.1.3 Data Khusus Pasien

Data khusus paetisipan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data partisipan berdasarkan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus wilayah kerja Puskesmas Kota Waingapu yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Riwayat kesehatan

**Tabel 4.2 Riwayat Kesehatan**

Pengkajian	Pasien Tn.A	Pasien Ny.A
Keluhan Utama	Cepat lapar dan sering buang kecil	Cepat lapar, sering buang kecil dan pusing
Bulan pengobatan	7	5
Riwayat pengobatan Diabetes Melitus	4	2
Riwayat kesehatan sekarang	Lutut terasa sakit	Badan terasa lemas, pusing dan sakit kepala
Riwayat kesehatan dahulu	Pada tahun 2021 pasien pernah terkena diabetes melitus dan sekarang masih terkena penyakit yang sama	Tidak terdapat riwayat penyakit dahulu

##### 2. Riwayat kesehatan keluarga inti

Berdasarkan data inti hasil pengkajian didapatkan bahwa keluarga pasien tidak memiliki riwayat diabetes melitus.



## 3. Pengkajian lingkungan

Tabel 4.3 Pengkajian lingkungan

Pengkajian	Pasien Tn.A	Pasien Ny.A
Kondisi rumah:		
- Ventilasi	Bagus	Bagus
- Sirkulasi	Bagus	Bagus
- Pencahayaan	Bagus	Bagus
Jumlah anggota keluarga	5	6
Jarak rumah dengan tetangga	5 meter	5 meter
Jarak rumah ke fasilitas kesehatan	3 kilometer	3 kilometer

## 4. Struktur keluarga

Tabel 4.4 Struktur keluarga

Pola struktur	Pasien Tn.A	Pasien Ny.A
Peran dalam keluarga	Kepala keluarga	Ibu rumah tangga
Pekerjaan	petani	Ibu rumah tangga
Pola komunikasi	Keluarga saling terbuka satu sama lain bila ada masalah	Keluarga saling terbuka satu sama lain bila ada masalah
Kekuatan keluarga	Anggota keluarga saling membantu bila ada masalah	Anggota keluarga saling membantu bila ada masalah
Nilai dan norma	Keluarga pasien Tn.A selalu menerapkan nilai budaya dan kebaikan sesuai dengan agaman dan adat istiadat yang dianut keluarga.	Keluarga pasien Ny.A selalu menerapkan ajaran agama dan budaya sumba kepada anggota keluarganya.



## 5. Fungsi keluarga

Tabel 4.5 Fungsi keluarga

Fungsi	Pasien Tn.A	Pasien Ny.A
Afektif	Keluarga pasien Tn.A menyayangi dan mengasihi satu sama lain sehingga membantu apabila ada masalah.	Keluarga pasien Ny.A menyayangi dan membantu sehingga memudahkan kedalam perawatan pasien
Sosialisasi	Pasien Tn.A sering bersosialisasi dengan tetangganya	Pasien Ny.A sering bersosialisasi dengan tetangganya
Perawatan kesehatan	Selama sakit pasien Tn.A dirawat oleh anaknya dan prtugas sering datang untuk mengantarkan obat	Pasien Ny.A dirawat oleh suaminya.selama sakit untuk memenuhi kebutuhan dari pasien Ny.A namun karena kesibukan pasien Ny.A sering menunda minum obat,dan petugas kesehatan selalu datang mengunjungi dan mengecek keadaan pasien.
Reproduksi	Tidak dilakukan pengkajian	Tidak dilakukan pengkajian
Ekonomi	Pasien bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga dibantu penghasilan dari anak pasien.	Pasien bekerja sebagai ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pasien membuka kios kecil depan rumah dan dibantu penghasilan dari suami.

## 6. PEMERIKSAAN FISIK Tn.A

No	Pemeriksaan fisik	Nama anggota keluarga			
		Nama :Pasien Tn.A Umur : 67 thn	Nama : Ny.U Umur : 64 thn	Nama : Ny.M Umur: 32 thn	
1	Keluhan /riwayat penyakit saat ini :	Mudah lelah, cepat haus, sering lapar dan selalu buang air kecil.	Tidak memiliki keluhan atau Riwayat kesehatan saat ini	Tidak memiliki keluhan atau Riwayat Kesehatan saat ini.	
2	Riwayat penyakit sebelumnya :	Hipertensi	Tidak memiliki Riwayat penyakit dahulu.	Tidak memiliki Riwayat penyakit dahulu.	
3	Penampilan umum :	a. Tahap perkembangan	Lansia	Lansia	Tahap dewasa
		b . Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
		c . Cara berpakaian	Rapih	Rapih	Rapih
		d . Kebersihan personal :	Pasien tampak bersih, mandi 2 x/hari, sikat gigi 2 x/hari saat mandi, keramas 3 x/minggu	Pasien tampak bersih, mandi 2 x/hari, sikat gigi 2 x/hari saat mandi, keramas 3 x/minggu	Pasien tampak bersih, mandi 2 x/hari, sikat gigi 2 x/hari saat mandi, keramas 3 x/minggu
		e . postur dan cara berjalan :	Pasien berpostur gemuk, berjalan perlahan	Postur tubuh gemuk, sedikit membungkuk, berjalan perlahan.	Postur tubuh tidak terlalu tinggi, sedikit gemuk, dan berjalan normal.
		f . Bentuk dan ukuran tubuh :	Gemuk, tinggi badan 157 cm, berat badan 67 kg.	Gemuk, tinggi badan 153 cm, berat badan 84 kg.	Sedikit gemuk,tinggi badan 159 cm, berat badan 56 kg.
4	Status mental dan cara berbicara :	a . Status emosi :	Tampak antusias Ketika diajak berbicara.	Tampak ceria, bersemangat dan mudah senyum.	Tampak semangat dan antusias Ketika diajak berbicara.
		b . tingkat kecerdasan :	Klien mengaku hanya lulus SD tetapi dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.	Klien mengaku hanya lulus SD tetapi dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.	Klien dapat menjawab semua prtanyaan yang diberikan.
		c . orientasi :	Berbicara sedikit cadel dan dapat menjelaskan	Berbicara dengan lancar dan dapat	Berbicara dengan lancar dan dapat